

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Investasi telah melekat erat pada masyarakat di era globalisasi modern yang serba instan dan maju, di mana orang awam hanya dapat mengetahuinya. ada hubungannya dengan keuntungan yang dihasilkan. Investasi adalah penanaman modal yang diharapkan menghasilkan keuntungan selama periode waktu tertentu di masa depan (Pramono dkk., 2013). Jenis atau produk investasi menentukan return yang dihasilkan.

Berinvestasi itu bukanlah suatu bentuk spekulasi, investasi sendiri terutama investasi saham memiliki beberapa metode ataupun dengan cara yang didapatkan untuk memiliki keuntungan yang dapat dikatakan cukup besar dan tidak sedikit juga orang yang belum berhasil karena tidak mengetahui cara berinvestasi yang baik dan benar itu seperti apa.

Investasi merupakan komponen pertumbuhan ekonomi yang positif. Investasi adalah proses menyisihkan uang untuk jangka panjang dengan harapan memperoleh keuntungan dalam waktu dekat. Akibatnya, investasi juga berfungsi sebagai titik awal pembangunan ekonomi suatu negara. Investasi dapat menciptakan masa depan yang lebih baik, menstabilkan pendapatan, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan kekayaan keluarga. Manfaatnya sangat luas.

Ekonomi dan keuangan berhubungan dengan investasi, yaitu akumulasi aset dengan tujuan untuk mendapatkan lebih banyak uang di masa depan. Investasi didefinisikan bagi investor atau bisnis sebagai biaya atau pengeluaran untuk memperoleh barang dan peralatan modal guna meningkatkan kapasitas mereka dalam menghasilkan barang atau jasa.

Investasi adalah penggunaan uang untuk membeli aset, saham, atau sekuritas lainnya dengan tujuan memperoleh keuntungan. Biasanya, investasi dilakukan dalam jangka waktu yang panjang. Praktik mengawasi investasi untuk menghasilkan keuntungan dan mendukung pembuatan tujuan dan kebijakan dikenal sebagai manajemen investasi. Banyak pihak, masing-masing dengan tugas dan tanggung jawab yang berbeda, terlibat dalam manajemen investasi (Syahputri n.d.).

Undang-Undang Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21 Tahun 2011 mendefinisikan pasar modal sebagai "aktivitas yang berkaitan dengan penawaran umum dan perdagangan sekuritas, perusahaan publik yang berkaitan dengan sekuritas yang mereka terbitkan, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan sekuritas sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang pasar modal."

Aturan paling penting dalam menjalankan bisnis di pasar saham adalah transparansi. Transparansi dalam transaksi sekuritas mengacu pada semua informasi tentang situasi terkini perusahaan, termasuk aset yang tersedia untuk publik, manajemen perusahaan, serta unsur keuangan dan hukum. Investor potensial dapat memahami dan memilih kebijakan investasi mereka jika perusahaan yang sedang mempersiapkan penerbitan saham menjaga transparansi. Untuk memberi tahu publik tentang kondisi perusahaan mereka, termasuk manajemen keuangan dan produksi,

perusahaan yang melakukan penawaran umum perdana harus memiliki kerangka kerja transparansi. Prinsip transparansi ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi transaksi sekuritas. (Hariono, 2018)\

Dunia korporasi telah memperoleh banyak manfaat dari peningkatan pesat dalam teknologi komunikasi dan ekonomi. Dengan memanfaatkan infrastruktur teknologi yang sudah ada, banyak bisnis telah didirikan dan berkembang. Selain itu, sebagai akibat dari meningkatnya daya saing yang ditimbulkan oleh pertumbuhan komersial ini, setiap organisasi harus terus-menerus menyempurnakan pendekatannya. Berpartisipasi dalam pasar modal adalah salah satu metode yang dapat digunakan bisnis untuk meningkatkan kinerja mereka. Jogiyanto (2010) mendefinisikan investasi sebagai penundaan konsumsi saat ini untuk melakukan investasi jangka panjang dalam aset. Selain itu, menurut Gitman dan Joehnk (2005), "investasi adalah setiap instrumen di mana dana dapat diinvestasikan dengan asumsi bahwa hal itu akan memberikan pendapatan positif dan/atau mempertahankan atau memperluas nilainya."

Bursa Efek Indonesia (IDX) menyatakan bahwa berbagai aset keuangan jangka panjang, termasuk surat utang (obligasi), saham, reksa dana, instrumen derivatif, dan lain-lain, dapat diperdagangkan di pasar modal. Dalam hal ini, pasar modal berfungsi sebagai platform untuk aktivitas investasi dan sebagai sarana pembiayaan usaha dan organisasi lainnya.

Saham lebih disukai oleh investor atau pasar modal dibandingkan produk lainnya. Secara umum, saham berfungsi sebagai bukti kepemilikan. Dengan kata lain, perusahaan dimiliki oleh pemegang saham. Kendali mereka atas bisnis meningkat seiring dengan besarnya kepemilikan mereka. Saham tertentu memiliki risiko yang substansial di samping keuntungan yang tinggi. Akibatnya, saham merupakan sekuritas berisiko tinggi dan berimbal hasil tinggi.

Menurut Bursa Efek Indonesia (IDX), saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling sering digunakan oleh investor di Indonesia. Perusahaan dapat membiayai investasi mereka dengan menerbitkan saham. Hal ini juga berdampak pada investor, yang berpendapat bahwa saham dapat memberikan berbagai tingkat pengembalian.

Keuntungan tinggi dengan risiko rendah tentu saja merupakan hal yang diinginkan investor. Keuntungan modal dan dividen adalah dua jenis pengembalian investasi saham. Keuntungan yang diperoleh ketika penjualan aset modal (investasi) melebihi harga beli dikenal sebagai keuntungan modal. Risiko investasi meliputi keuntungan modal dan kerugian modal, yang didefinisikan sebagai penurunan nilai investasi yang menyebabkan investor kehilangan uang karena selisih antara harga jual

dan harga beli saham. Harga jual biasanya lebih rendah daripada harga beli. Sebaliknya, dividen adalah sebagian dari keuntungan bisnis yang diberikan kepada pemegang saham ketika bisnis tersebut menghasilkan keuntungan yang signifikan. Keuntungan ini, atau selisih antara keuntungan perusahaan dan laba ditahan, akan diberikan kepada pemegang saham sebagai dividen.

Untuk mencegah kerugian yang akan dialami para investor, sangatlah penting bagi para investor memilih mana perusahaan yang layak diinvestasikan dan mana yang tidak. Misalkan dengan berinvestasi pada saham yang memiliki likuiditas yang tinggi seperti Indeks LQ45 yang terbukti pada saat berinvestasi akan menghasilkan (profit) atau keuntungan yang stabil dan bertahap.

pergerakan Indeks LQ 45 terdiri dari 45 emiten dengan likuiditas tinggi dan pergerakan saham yang relatif stabil dengan kecenderungan untuk meningkat (laba). Kinerja perusahaan di pasar modal menjadi pertimbangan dalam pemilihan indeks, yang didasarkan pada data emiten.

Setelah melakukan seleksi dan menentukan bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki kinerja yang baik, masih ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan, seperti latar belakang perusahaan dan produktivitasnya. Misalnya, PT Mayora Indah Tbk. (MYOR) adalah salah satu anggota indeks Kompas 100.

Salah satu instrumen pasar keuangan yang paling sering digunakan adalah saham. Salah satu pilihan yang tersedia bagi bisnis ketika memilih pembiayaan korporasi adalah penerbitan saham. Selain itu, karena saham dapat memberikan pengembalian yang signifikan, saham merupakan instrumen investasi yang populer di kalangan investor.

(<https://www.idx.co.id/id/produk/saham> n.d.)

Kepemilikan seseorang atas suatu perusahaan ditunjukkan oleh saham yang dimilikinya. Demikian pula, ketika kita membeli saham suatu perusahaan, kita pada dasarnya menjadi pemegang sahamnya. Saham adalah cara untuk menunjukkan bahwa seseorang atau badan usaha memiliki suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Penawaran saham dimaksudkan untuk meningkatkan modal bisnis. Saham merupakan pilihan investasi umum bagi investor karena kemungkinan imbalan yang signifikan. Saham biasa dan saham preferen adalah dua kategori saham. Salah satu dari banyak keuntungan pemegang saham preferen dibandingkan pemegang saham biasa adalah rasio pembayaran dividen yang lebih tinggi, yang membuat mereka lebih aman daripada investor biasa.

Analisi fundamental adalah landasan investasi. Bagian terbesar dari analisis fundamental melibatkan menggali laporan keuangan dan melakukan analisis kuantitatif, ini melibatkan melihat pendapatan, pengeluaran, asset, kewajiban, dan semua aspek keuangan lain dari perusahaan untuk mendapatkan wawasan tentang kinerja masa depan perusahaan (Drakopoulou 2016)).

Menurut Baral dan Chintu, analisis teknikal bertujuan untuk mendukung para pengambil keputusan investasi dengan menawarkan saran tentang kemungkinan arah pergerakan pasar yang dapat menghasilkan hasil yang konsisten dengan harapan dan memuaskan ekspektasi investor. Pendekatan analisis ini hanya mempertimbangkan perubahan harga, mengabaikan kinerja mendasar dari perusahaan yang menerbitkan saham tersebut Untuk memilih waktu yang ideal untuk berinvestasi, investor menggunakan analisis teknikal.

Analisis teknikal, menurut definisinya, adalah proses melacak perubahan atau pergerakan harga selama periode waktu tertentu yang diwakili oleh grafik atau diagram. Pola atau tren dalam pergerakan harga saham individual maupun total dapat ditemukan dengan menggunakan strategi ini. Tujuan Analisis teknikal bertujuan untuk memprediksi perubahan harga di masa depan dengan mempertimbangkan penawaran dan permintaan saham. Selain itu, status overbought atau oversold suatu saham dapat ditentukan menggunakan analisis teknikal. Analisis teknikal dapat menggunakan berbagai indikator teknikal. Herman Soegoto (2022:97) menyatakan bahwa indikator teknikal harus dimodifikasi sesuai dengan pola pergerakan harga saham. Pola pergerakan harga saham dapat diklasifikasikan sebagai horizontal atau memiliki tren yang jelas, seperti meningkat atau menurun. Menurut Herman Soegoto Indikator teknis dapat digunakan ketika pasar mengikuti tren tertentu, seperti ketika cenderung bergerak naik atau turun, menurut Herman Soegoto (2022-97). Bollinger Bands, Parabolic SAR, Moving Averages (MA), dan Moving Average Convergence Divergence (MACD) adalah contoh indikator teknis. Indikator teknis juga dapat digunakan dalam situasi di mana pasar sering berfluktuasi dalam kisaran kecil (sideways) daripada menunjukkan tren yang kuat, baik naik maupun turun.

Indikator lain yang bekerja dengan baik ketika pasar sedang dalam tren yang kuat adalah Parabolic SAR. Indikator ini juga merupakan bagian dari indikator pengikut tren, meskipun tidak cocok untuk pasar yang bergerak mendatar. Dalam makalahnya tahun 1978 "New Concepts in Technical Trading Systems," J. Welles Wilder mengemukakan metode

ini. Istilah "SAR," yang berasal dari frasa "Stop and Reverse," mengacu pada indikator yang membandingkan variabel harga. Di sisi lain, garis SAR "parabolik" adalah garis yang melengkung seperti "parabola" (Ong, 2017).

George C. Lane, presiden Investment Educators, Inc., menciptakan indikator stokastik. Indikator ini sebanding dengan momentum dan RSI karena juga berkaitan dengan kecepatan fluktuasi harga saham, yang kemudian ditampilkan sebagai osilator. George C. Lane mengemukakan hubungan antara harga penutupan akhir dan harga tertinggi serta terendah untuk periode waktu tertentu berdasarkan penelitian. Tekanan beli atau akumulasi ditunjukkan oleh harga penutupan akhir yang terus mendekati harga tertinggi (indikator positif). Sebaliknya, tekanan jual atau distribusi (indikator bearish) ditunjukkan oleh harga penutupan akhir yang mendekati harga terendah.

Indikator yang disebut Parabolic SAR menunjukkan sekumpulan titik yang menyerupai parabola. Kita dapat menggunakan indikasi ini untuk memprediksi awal dan akhir suatu tren. Dengan kata lain, sinyal ini dapat digunakan sebagai panduan untuk menemukan titik akhir harga. (Anggraini, 2021)

Untuk menghasilkan keuntungan saham, penelitian ini membandingkan indikator Bollinger Band, Parabolic SAR, dan Stochastic Oscillator (Muis, Prajawati, dan S 2021). 14 bisnis di sektor transportasi, utilitas, dan infrastruktur dijadikan sampel untuk penelitian ini antara tahun 2017 dan 2019. Ketiga indikator tersebut tidak menunjukkan perbedaan signifikan dalam menghasilkan keuntungan saham, menurut analisis data. Akibatnya, indikator Bollinger Band, Parabolic SAR, dan



Stochastic Oscillator dianggap sama-sama mampu memberikan panduan kapan harus membeli dan menjual saham untuk memaksimalkan keuntungan.

Dua indikator teknis dipilih untuk perbandingan dalam studi ini: Price-to-Score (PSAR) dan rata-rata pergerakan 20 hari (MA20). Rata-rata pergerakan 20 hari (MA20) mencetak skor 5,65% dan PSAR mencetak skor 6,05% bila dibandingkan dengan indeks L.Q45 menggunakan data lima tahun. Dibandingkan dengan indeks L.Q45, indikator PSAR dapat menghasilkan pengembalian 7,07% lebih baik atau kinerja saham 0,4% lebih baik. Berdasarkan studi Kruskal Wallis. Biaya transaksi lainnya tidak termasuk dalam estimasi ini, yang hanya didasarkan pada perubahan harga saham. Karena kurang berisiko dan lebih sensitif terhadap fluktuasi harga, rata-rata pergerakan 20 hari (MA20) merupakan indikator yang andal untuk keputusan pembelian. Secara bersamaan, indikator PSA dapat menghasilkan analisis untuk mengoptimalkan pendapatan dan lebih akurat dalam memutuskan kapan harus menjual. Alasannya adalah karena rentang indikator PSAR lebih besar daripada rata-rata pergerakan 20 hari (MA20). Menurut performa MSE, dapat disimpulkan bahwa Stochastic

Osilator Stokastik WMA mengungguli Osilator Stokastik SMA berdasarkan kinerja MSE. Ini menunjukkan bahwa Osilator Stokastik WMA memiliki nilai MSE yang lebih rendah daripada Osilator Stokastik SMA. Namun pada periode 25, Osilator Stokastik WMA mengungguli Osilator Stokastik SMA dalam hal akurasi sinyal, dan hampir selalu memiliki nilai keuntungan yang lebih rendah. Pilihan perdagangan untuk saham ANTM adalah membeli, keputusan

perdagangan untuk saham BBRI adalah menjual, dan keputusan perdagangan untuk saham GIAA adalah menunggu sinyal beli muncul berdasarkan temuan perkiraan pergerakan saham menggunakan Osilator Stokastik WMA 25 periode.

Penulis memilih untuk melakukan penelitian ini dengan judul **"ANALISIS TEKNIKAL SAHAM PT MAYORA INDAH TBK (MYOR) MENGGUNAKAN INDIKATOR STOCHASTIC OSCILLATOR DAN PARABOLIC SAR UNTUK MENENTUKAN SINYAL BELI DAN JUAL DI TAHUN 2023"** berdasarkan uraian sebelumnya.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, penulis berusaha mengungkapkan perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana indikator Stochastic Oscillator (sinyal beli) dan Parabolic SAR (sinyal jual) akan memengaruhi harga saham PT Mayora Indah Tbk pada tahun 2023?
2. Dengan menggunakan indikator Stochastic Oscillator (sinyal beli) dan Parabolic SAR (sinyal jual), bagaimana keuntungan dan kerugian modal saham PT Mayora Indah Tbk untuk tahun 2023?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Analisis pergerakan saham PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2023 menggunakan indikator Parabolic SAR (sinyal jual) dan indikator Stochastic Oscillator (sinyal beli).

2. Menggunakan indikator Stochastic Oscillator (sinyal beli) dan indikator Parabolic SAR (sinyal jual) untuk menganalisis keuntungan dan kerugian modal saham PT. Mayora Indah Tbk pada tahun 2023.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian adalah :

##### **1. Secara Teoritis**

Diharapkan bahwa hasil analisis teknikal yang menggunakan indikator Stochastic Oscillator dan Parabolic SAR akan memberikan kontribusi signifikan terhadap kemajuan teori portofolio dalam analisis investasi, khususnya dalam analisis teknikal untuk perdagangan saham.

##### **2. Secara Praktis**

###### **1. Bagi Penulis**

Untuk mempersiapkan diri memasuki dunia investasi, diharapkan tugas akhir ini akan memberikan lebih banyak informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman dalam menganalisis pergerakan saham dan mengambil keputusan.

###### **2. Bagi Masyarakat dan Calon Investor**

Masyarakat umum dan calon investor dapat menggunakan temuan studi ini sebagai panduan dan gambaran umum ketika membuat keputusan investasi untuk menghindari risiko dan memaksimalkan keuntungan.

###### **3. Bagi peneliti lain**

Diharapkan bahwa studi ini akan berfungsi sebagai referensi untuk penelitian masa depan tentang penerapan indikator SAR stokastik dan parabolik serta sebagai sumber informasi bagi para peneliti.

#### 4. Bagi Emiten/Perusahaan

Perusahaan dapat memanfaatkan temuan studi untuk menginformasikan keputusan kebijakan, yang menguntungkan bagi pemegang saham perusahaan. Hal ini karena perusahaan perlu menyadari bahwa investor dan calon investor akan menerima, menilai, dan mempertimbangkan semua informasi perusahaan.

### **E. Sistematika Penulisan**

Tinjauan sistematis terhadap topik-topik yang akan dibahas, yang dibagi menjadi setiap bab, disajikan untuk memberikan gambaran umum artikel ini. Pembagiannya adalah sebagai berikut:

## **BAB I      PENDAHULUAN**

Latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan semuanya dijelaskan dalam bab ini.

## **BAB II      LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini, teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian dijelaskan, dengan mengutip literatur dan sumber yang relevan. Berdasarkan landasan teoritis dalam tinjauan pustaka, kerangka konseptual atau kerangka berpikir yang menggambarkan hubungan antar variabel dalam penelitian kemudian dibangun dari ringkasan kerangka teoritis dan tinjauan pustaka. Tujuan penelitian dijelaskan melalui hipotesis pada bagian akhir.

## **BAB III     METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan objek penelitian, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, serta metodologi penelitian. Bahan dan alat penelitian, bersama dengan metodologi, membentuk instrumen penelitian. Metode analitik yang digunakan dalam penelitian ini—pendekatan analisis non-statistik—dijelaskan pada bagian penutup. Bab ini menjelaskan objek penelitian, metode pengumpulan data, lokasi dan waktu penelitian, serta metodologi penelitian. Bahan dan alat penelitian, bersama dengan metodologi, membentuk instrumen penelitian. Metode analitik penelitian, yaitu strategi analisis non-statistik, dijelaskan pada bagian terakhir.

## **BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN**

Objek penelitian, yaitu keputusan beli dan jual saham PT Mayora Indah Tbk (MYOR) di Bursa Efek Indonesia periode 2023, dirangkum dalam bab ini. Setelah itu, hasil penelitian dianalisis dan dibahas.

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Temuan studi dari pembahasan di bab 4 akan disajikan dalam bab ini beserta rekomendasi untuk temuan tersebut.